



Pengaruh Media *Pop-up book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II SDN Kunciran 3 Kota Tangerang

The Influence of Pop up book Media on the Reading Skills of Class II Students at Kunciran 03 Elementary School, Tangerang City

Nabilla Putri Apriola^{1*}, Sumiyani², Asih Rosnaningsih³

^{1,2,3}Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email : nabillaputriapriola@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 09-09-2024

Revised : 13-09-2024

Accepted : 16-09-2024

Published: 18-09-2024

Abstract

This research aims to determine the influence of using pop up book media on the reading skills of class II students. This research uses a quasi-experimental research method with a Non Equivalent Control Group Design research design. The population subjects in this study were all class II students at SDN Kunciran 03 Tangerang City, totaling 60 students. The researcher used a sample of two classes, namely class II A as the experimental class with 30 students, and class II B as the control class with 30 students. The data collection technique uses test questions consisting of 5 questions that have been tested for validity. To test the hypothesis, the research uses a non-parametric test or Mann Whitney test (u test) because one of the data from the control class is not normally distributed or has a sig value. < 0.05. The output obtained is the Mann Whitney test which has been tested to determine the Asymp value. Sig (2-tailed) is 0.00 < 0.05 so the hypothesis in this study is accepted, so it can be said that there is a difference in the initial reading ability of experimental class students and control class students, so the researcher concludes that there is a significant difference for students who were given media pop up book with the reading skills of class II students at SDN Kunciran 03 Tangerang City.

Keywords : pop up book media, reading skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* dengan desain penelitian *Non Equivalent Control Group Design*. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SDN Kunciran 03 Kota Tangerang yang berjumlah 60 siswa. Peneliti menggunakan sampel dua kelas yaitu kelas II A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa, dan kelas II B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan soal tes yang terdiri dari 5 butir soal yang telah diuji ke validannya. Untuk pengujian hipotesis, penelitian menggunakan uji non parametric atau uji mann whitney (uji u) dikarenakan salah satu data dari kelas kontrol tidak berdistribusi normal atau nilai sig. < 0,05. *output* yang didapatkan adalah uji mann whitney yang telah diuji diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,00 < 0,05 sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan begitu dikatakan bahwa ada perbedaan keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan siswa



kelas kontrol, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan bagi siswa yang diberikan media *pop up book* dengan keterampilan membaca siswa kelas II SDN Kunciran 03 Kota Tangerang.

Kata Kunci : media pop up book, keterampilan membaca

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, dengan tujuan mengembangkan potensi diri siswa dalam hal spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri, masyarakat, bangsa, dan negara (Azeta Fatha Zuhria, 2022). Namun, bangsa Indonesia menghadapi tantangan rendahnya mutu pendidikan, terutama di jenjang pendidikan dasar (Dalman, 2017). Berbagai upaya telah dilakukan, seperti pengembangan kurikulum nasional dan lokal, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat media pembelajaran, serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan. Meskipun demikian, berbagai indikator mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang berarti (Astini, 2020). Peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru (A Bofyan Nst, 2015). Tujuan akhir pendidikan dasar adalah mengembangkan pribadi anak yang membangun dirinya, bertanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan negara, serta mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dan hidup di masyarakat sesuai dengan bakat, minat, dan keterampilan yang dimilikinya (Hasan, 2021).

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan (Alfin, 2015). Standar kompetensi bahasa Indonesia meliputi keterampilan membaca, berbicara, menulis, dan mendengarkan (Muawanah, 2022). Keterampilan membaca merupakan kunci untuk memahami dunia sekitar, mengakses informasi, dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam (Lestari, 2021). Melalui membaca, nilai-nilai seperti empati, etika, dan kebijaksanaan dapat ditanamkan kepada siswa, membantu mereka memahami konsep-konsep tersebut. Proses pembelajaran membaca tidak hanya penting untuk akademis, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter siswa (Andriani, 2022). Penggunaan media pembelajaran yang efektif dan inovatif, seperti media *pop-up book* yang melibatkan unsur gambar, dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Arsyad, 2016). Dengan demikian, keterampilan membaca yang baik dapat memasuki dunia pendidikan yang lebih luas dan mempersiapkan siswa untuk tantangan di masa depan.

Media *pop up book* merupakan alat peraga tiga dimensi yang dapat merangsang imajinasi anak dan memberikan pembelajaran sehingga anak dapat belajar mendeskripsikan suatu benda sehingga memperkaya kosa kata dan pemahaman anak. Isi dari media *pop up book* dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai (Nurfadhillah, 2021). Pada pendidikan anak usia dini menggunakan bentuk tematik dalam pembelajarannya, dengan demikian media *pop up book* dapat digunakan berdasarkan tema pembelajaran (Sunanih, 2017).



Peneliti melakukan observasi awal di kelas II SDN Kunciran 3 Kota Tangerang, tanggal 20 oktober 2023 bersama Ibu Yuliana S.Pd. Ternyata hasil belajar siswa, yang pertama bahwa tidak seluruh murid memiliki Keterampilan membaca dengan baik dari seluruh siswa 50% sudah bisa membaca dan 50 % siswa sudah mengenal huruf tetapi, masih terbata bata dan harus si eja, dan kedua siswa membaca dengan lafal dan intonasi yang kurang tepat. Jika ada tanda baca, sebagian siswa menerobos langsung membaca kalimat selanjutnya tanda ada jeda.

Adapun faktor yang mempengaruhi nilai Keterampilan membaca (*Listening*) yaitu metode yang digunakan guru pada saat proses kegiatan mengajar masih menggunakan metode konvensional bersifat *teacher centered* yang hanya berfokus pada guru kurangnya konsentrasi dan motivasi peserta didik pada saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar menjadi faktor hasil belajar keterampilan siswa, dan mengakibatkan suasana kelas kurang kondusif, selain itu guru hanya menggunakan materi pembelajaran buku ajar saja (Umam, 2016). Oleh karena itu dengan perkembangan zaman ini, penggunaan media pembelajaran pada proses kegiatan belajar mengajar pun akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian materi pelajaran saat ini (Yuliana, 2017).

Media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi dengan menarik dan memudahkan penafsiran informasi. Selain itu media juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu dan daya indera peserta didik. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi akan dapat membantu mengatasi sikap pasif yang dimiliki peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas II. Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis sebagai landasan bagi penelitian di masa depan dan manfaat praktis bagi siswa, guru, dan sekolah, yaitu memudahkan siswa memahami topik, memberikan pengalaman bermakna, dan meningkatkan keterampilan membaca. Selain itu, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Quasi Eksperimen (eksperimen semu) yang melibatkan dua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media *pop-up book*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan. Rancangan desain Quasi Eksperimen menurut Sugiyono (2019), melibatkan pemberian *pretest* dan *posttest* untuk kedua kelas. Penelitian ini termasuk dalam kategori Kuantitatif Eksperimen, yang didasari pada filsafat *positivisme* dan menggunakan *instrument* penelitian untuk mengumpulkan data kuantitatif (Sukmadinata, 2015). Tujuan utama adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perbedaan perlakuan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas II (dua) di SDN Kunciran 3 Kota Tangerang yang berlokasi di Jalan Sultan Ageng Tirtayasa, RT.002/RW.005, Kunciran, Pinang, Kota



Tangerang, Banten. Penelitian dimulai pada bulan Juli 2023 sampai April 2024. Yang mana peneliti telah melakukan persiapan penelitian, seperti pengajuan proposal dan sidang proposal yaitu pada bulan Januari 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II (dua) SDN Kunciran 3 Kota Tangerang, yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas II (dua) A dan II (dua) B dengan jumlah total 60 siswa. Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, semua siswa kelas II (dua) A dan II (dua) B dijadikan sampel, dengan kelas II (dua) A berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book*, sedangkan kelas II (dua) B berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, termasuk observasi untuk memahami keadaan awal dan studi pendahuluan, serta tes formatif untuk mengukur keterampilan membaca bahasa Indonesia. Keterampilan membaca diukur melalui tes pilihan ganda dan isian singkat, dengan indikator yang diambil dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Kurikulum Merdeka. Instrumen tes diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan pengukuran (Arikunto, 2013). Hipotesis statistik *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pop-up book terhadap keterampilan membaca antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian cara untuk mengolah dan menganalisis data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dan menemukan hubungan antara variabel X dan Y. Langkah-langkah analisis deskriptif meliputi penyajian data dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, histogram, *polygon* frekuensi, dan *ogive* untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data (Anwar, N & Riadi, 2017). Selain itu, ukuran pemusatan data seperti *mean*, modus, dan *median* digunakan untuk menemukan nilai tengah data, sedangkan ukuran penyebaran data seperti rentang data, deviasi *mean*, standar deviasi, dan varians digunakan untuk mengetahui sebaran data. Uji hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, dengan kriteria pengujian hipotesis yang melibatkan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Dengan demikian, analisis ini membantu dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan serta hambatan yang terjadi sehingga dapat diperbaiki.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Jenis Tes	Butir Soal	R Tabel (Two Tailed)	R Hitung	Hasil	Keterangan
<i>Pretest</i>	1	0,349	0,436	Valid	Digunakan
	2	0,349	0,608	Valid	Digunakan
	3	0,349	0,6595	Valid	Digunakan
	4	0,349	0,441	Valid	Digunakan
	5	0,349	0,397	Valid	Digunakan
<i>Posttest</i>	1	0,349	0,640	Valid	Digunakan
	2	0,349	0,902	Valid	Digunakan
	3	0,349	0,843	Valid	Digunakan
	4	0,349	0,781	Valid	Digunakan
	5	0,349	0,802	Valid	Digunakan

Berdasarkan hasil uji validitas melalui perhitungan SPSS Versi 20, terdapat dua jenis uji coba validitas dengan dua butir yaitu soal *pre test* dan *post test*. Nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel (N) sebanyak 30 siswa. Maka dilihat dari DF (*Degree of Freedom*) atau derajat kebebasan dengan menggunakan rumus ($df = n-2$) diperoleh r tabel 0,349. Berdasarkan butir soal yang telah diuji, terdapat 5 soal yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dinyatakan semua nya valid dan nyata digunakan untuk dilanjutkan ke penelitian berikutnya. Lebih lanjut, tahap selanjutnya yaitu perhitungan uji reabilitas. Berikut ini adalah hasil dari uji reabilitas.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach alpha* dengan SPSS V.20 diperikeh nilai 0,848 lebih besar dari 0,349 ($0,848 > 0,349$) pada taraf signifikansi 5%. Maka soal yang akan diujikan terbukti memiliki reliabilitas yang kuat Karena lebih besar dibandingkan 0,349.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil PreTest Siswa Kelas Kontrol

N	Mean	Median	Modus	Varians (S^2)	Std. Deviasi
30	61.50	62.50	65	65.776	8.110



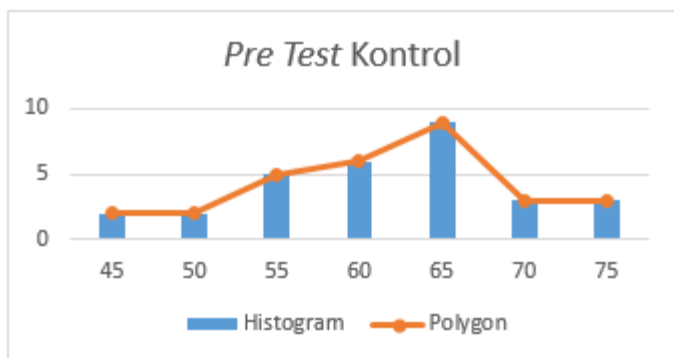
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) = 61.50, (*median*) = 62.50, (*modus*) = 65, dan varians (S^2) ialah 65.776 dan Standar Deviasi (S) = 8.110, data yang diperoleh dibuat ke dalam bentuk table daftar distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 4. Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

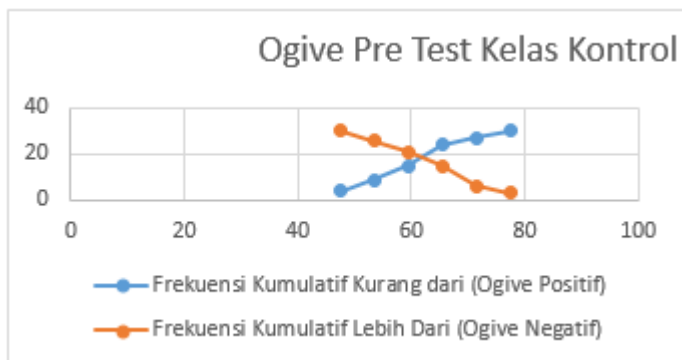
Interval Kelas	Frekuensi (Fi)	Frekuensi Relatif
45-50	4	13,4%
51-56	5	16,7% %
57-62	6	20,0%
63-68	9	30,0%
69-74	3	10,0%
75-80	3	10,0%
Jumlah (Σ)	30	100%

Berdasarkan tabel di atas jumlah rentang kelas terdapat 7 kategori. Siswa yang mendapatkan nilai 45-50 terdapat 4 siswa dengan frekuensi relative mendapatkan 13,4%. nilai 51-56 terdapat 5 siswa atau 16.7%. nilai 57-62 terdapat 6 siswa atau 20,0%. nilai 63-68 terdapat 9 siswa atau 30,0%. Nilai 69-74 terdapat 3 siswa atau 10,0%. Nilai 75-80 terdapat 3 atau 10,0%. Jika dijumlahkan keseluruhan mendapatkan persentasi 100% dengan jumlah 30 siswa.

Maka dapat dibuat Histogram dan Polygon frekuensi hasil belajar siswa pada *pretest* kelas kontrol seperti gambar berikut:

**Gambar 1.** Histogram dan Polygon Pre Test Kelas Kontrol

Dari gambar histogram dan Polygon yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa pada kelas kontrol mendapatkan nilai 65 sebanyak 9 siswa, skor tertinggi mendapatkan nilai 75 sebanyak 3 siswa, sedangkan nilai terendah yaitu 45 sebanyak 2 siswa.



Gambar 2. Ogive Pre Test Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar ogive di atas, dapat dilihat bahwa garis biru menunjukkan kurva ogive kurang dari 45 adalah 0 (tidak terdapat siswa yang nilainya kurang dari 20) dan terdapat 30 siswa yang memiliki nilai kurang dari 80. Sedangkan pada garis oranye menunjukkan kurva ogive lebih dari 30 siswa memiliki nilai lebih dari 45 dan terdapat 0 siswa memiliki nilai lebih dari 80.

Tabel 5. Statistik Deskriptif Hasil PreTest Siswa Kelas Eksperimen

N	Mean	Median	Modus	Varians (S^2)	Std. Deviasi
30	75.33	75.00	75	117.126	10.822

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) = 61.50, (*median*) = 62.50, (*modus*) = 65, dan varians (S^2) ialah 65.776 dan Standar Deviasi (*S*) = 8.110, data yang diperoleh dibuat ke dalam bentuk table daftar distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 6. Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

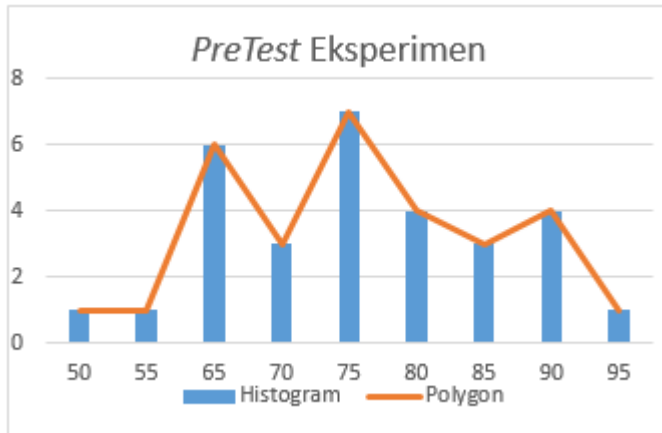
Interval Kelas	Frekuensi (Fi)	Frekuensi Relatif
50-55	2	6,7%
56-61	0	0%
62-67	6	20,0%
68-73	3	10,1%
74-79	7	23,3%
80-85	7	23,3%
86-91	4	13,3%
92-97	1	3,3%
Jumlah (Σ)	30	100%

Berdasarkan tabel di atas jumlah rentang kelas terdapat 8 kategori. Siswa yang mendapatkan nilai 50-55 terdapat 2 siswa dengan frekuensi relative mendapatkan 6,7%. nilai 56-61 tidak ada siswa yang mendapatkan, sehingga 0%. nilai 62-67 terdapat 6 siswa atau 20,0%. nilai 68-73 terdapat 3 siswa atau 10,1%. Nilai 74-79 terdapat 7 siswa atau 23,1%. Nilai 80-85 terdapat



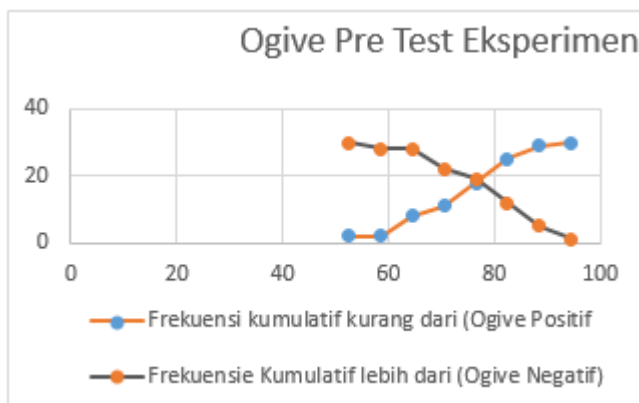
7 atau 23,3%. Nilai 86-91 terdapat 4 siswa atau 13,3%. Nilai 92-97 hanya terdapat 1 siswa atau 3.3%. Jika dijumlahkan keseluruhan mendapatkan persentasi 100% dengan jumlah 30 siswa.

Maka dapat dibuat Histogram dan Polygon frekuensi hasil belajar siswa pada *pretest* kelas kontrol seperti gambar berikut:



Gambar 3. Histogram dan Polygon Kelas Ekperimen

Dari gambar histogram dan Polygon yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa pada kelas eksperimen mendapatkan nilai 75 sebanyak 7 siswa, skor tertinggi mendapatkan nilai 95 didapatkan oleh 1 siswa, sedangkan nilai terendah yaitu 50 diperoleh oleh 1 siswa.



Gambar 4. Ogive Pre Test Kelas Eskperimen

Berdasarkan ogive di atas, dapat dilihat pada garis oranye menunjukkan kurva ogive kurang dari 50 adalah 0 (tidak terdapat siswa yang nilainya kurang dari 50) dan terdapat 30 siswa yang memiliki nilai kurang dari 97. Sedangkan pada garis abu kurva ogive lebih dari 30 siswa memiliki nilai lebih dari 50 dan terdapat 0 siswa memiliki nilai lebih dari 90.



Tabel 7. Statistik Deskriptif Hasil PreTest Kelas Eksperimen

N	Mean	Median	Modus	Varians (S^2)	Std. Deviasi
30	77.83	80.00	75	58.075	7.621

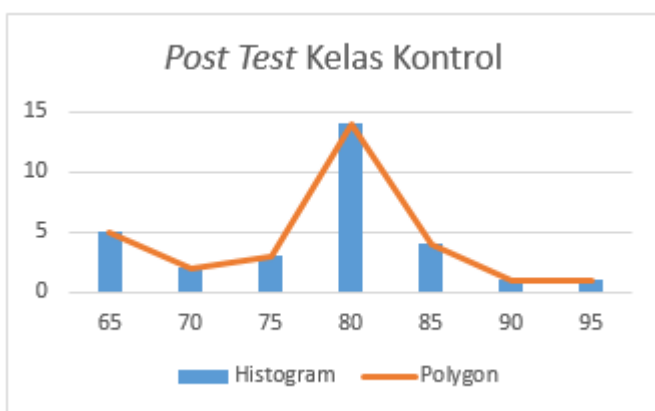
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) = 77.83, (*median*) = 80.00, (*modus*) = 75, dan varians (S^2) ialah 58.075 dan Standar Deviasi (*S*) = 7.621, data yang diperoleh dibuat ke dalam bentuk table daftar distribusi frekuensi pada tabel berikut:

Tabel 8. Daftar Distribusi Frekuensi Post Test Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi (Fi)	Frekuensi Relatif
65- 70	7	23,4%
71-76	3	10,0%
77-82	14	46,7%
83-88	4	13,3%
89-94	1	3,3%
95-100	1	3,3%
Jumlah (Σ)	30	100%

Berdasarkan tabel di atas jumlah rentang kelas terdapat 6 kategori. Siswa yang mendapatkan nilai 65-70 terdapat 7 siswa dengan frekuensi relative mendapatkan 23,4%. nilai 71-76 terdapat 3 siswa atau 10,0%. nilai 77-82 terdapat 14 siswa atau 46,7%. Nilai 83-88 terdapat 4 siswa atau 13,3%. Nilai 89-94 terdapat 1 siswa atau 3.3%. Nilai 95-100 terdapat 1 atau 3.3%. Jika dijumlahkan keseluruhan mendapatkan persentasi 100% dengan jumlah 30 siswa.

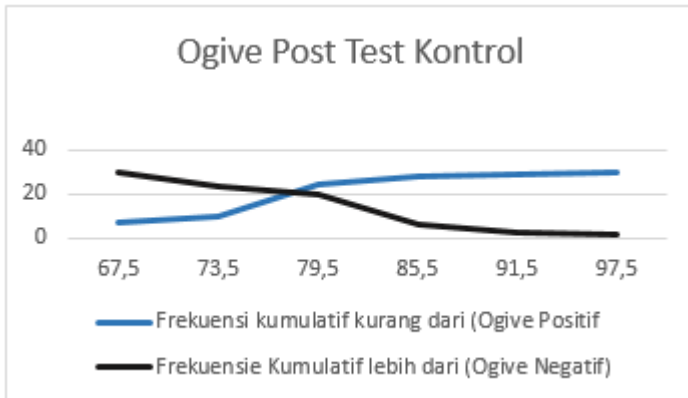
Maka dapat dibuat Histogram dan Polygon frekuensi hasil belajar siswa pada *pretest* kelas kontrol seperti gambar berikut:



Gambar 5. Histogram dan Polygon Post Test Kelas Kontrol



Dari gambar histogram dan Polygon yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa pada kelas Kontrol setelah dilakukan *post test* mendapatkan nilai 80 sebanyak 14 siswa, nilai tertinggi mendapatkan nilai 95 diperoleh hanya 1 siswa, sedangkan nilai terendah yaitu 65 sebanyak 5 siswa.



Gambar 6. Ogive Post Test Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar ogive di atas, dapat kita lihat pada garis biru kurva ogive kurang dari 67.5 adalah 0 (tidak terdapat siswa yang nilainya kurang dari 60) dan terdapat 30 siswa yang memiliki nilai kurang dari 100. Sedangkan pada garis kurva hitam kurva ogive lebih dari 30 siswa memiliki nilai lebih dari 67,5 dan terdapat 0 siswa memiliki nilai dari 97,5.

Tabel 9. Statistik Deskriptif Hasil Post Test Siswa Kelas Eksperimen

N	Mean	Median	Modus	Varians (S^2)	Std. Deviasi
30	86.50	85.00	80	43.362	6.585

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata (*mean*) = 86.50, (*median*) = 85.00, (*modus*) = 80, dan varians (S^2) ialah 43.362 dan Standar Deviasi (*S*) = 6.585, data yang diperoleh dibuat ke dalam bentuk tabel daftar distribusi frekuensi pada tabel berikut:

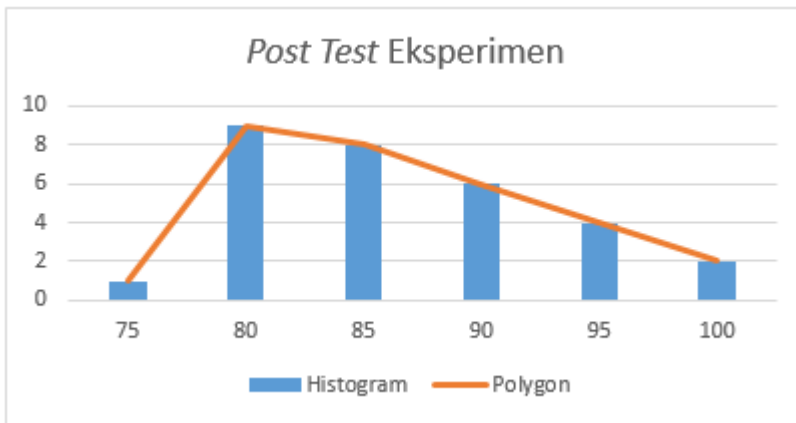
Tabel 10. Daftar Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi (Fi)	Frekuensi Relatif
75-80	10	33,3%
81-86	8	26,7%
87-92	6	20,0%
93-98	4	13,3%
99-100	2	6,7%
Jumlah (Σ)	30	100%



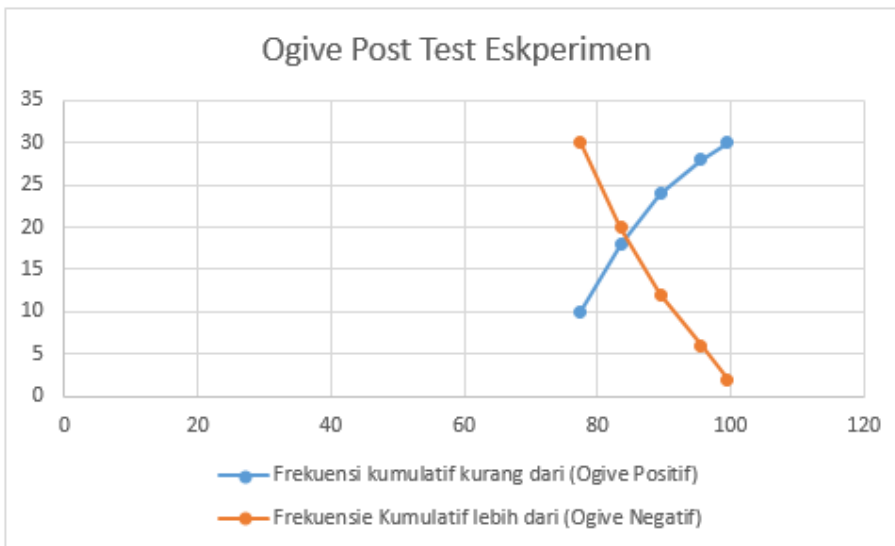
Berdasarkan tabel di atas jumlah rentang kelas terdapat 5 kategori. Siswa yang mendapatkan nilai 75-80 terdapat 10 siswa dengan frekuensi relative mendapatkan 33,3%. nilai 81-86 terdapat 8 siswa atau 26,7%. Nilai 87-92 terdapat 6 siswa atau 20,0%. nilai 93-98 terdapat 4 siswa atau 13,3%. Nilai 99-100 terdapat 2 siswa atau 6,7%. Jika dijumlahkan keseluruhan mendapatkan persentasi 100% dengan jumlah 30 siswa.

Maka dapat dibuat Histogram dan Polygon frekuensi hasil belajar siswa pada *pretest* kelas kontrol seperti gambar berikut:



Gambar 7. Histogram dan Polygon Post Test Kelas Eksperimen

Dari gambar histogram dan Polygon yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa pada kelas Eksperimen setelah dilakukan *post test* mendapatkan nilai 80 sebanyak 9 siswa, nilai tertinggi mendapatkan nilai 100 diperoleh oleh 2 siswa, sedangkan nilai terendah yaitu 75 diperoleh hanya 1 siswa.



Gambar 8. Ogive Post Test Kelas Eksperimen



Berdasarkan ogive di atas, dapat dilihat pada garis biru kurva ogive kurang dari 70 adalah 0 (tidak terdapat siswa yang nilainya kurang dari 20) dan terdapat 28 siswa yang memiliki nilai kurang dari 100. Sedangkan pada garis oranye kurva ogive lebih dari 30 siswa memiliki nilai lebih dari 70 dan terdapat 2 siswa yang memiliki nilai 100.

Persyaratan Analisis Data

Tabel 11. Uji Normalitas Pre Test Kelas Eskperimen dan Kontrol

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Membaca Permulaan	PreTest_Eksperimen	.121	30	.200 [*]
	PreTest_Kontrol	.167	30	.032
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel di atas, nilai *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai $0,200 > 0,05$ (nilai sig $> 0,05$) sedangkan untuk kelas eksperimen mendapatkan nilai $0,032 < 0,05$ (nilai sig. lebih kecil dari $0,05$) sehingga hasil pengujian data uji normalitas untuk kelas eksperimen berdistribusi normal sedangkan untuk kelas kontrol berdistribusi tidak normal.

Tabel 12. Uji Normalitas Post Test Kelas Eskperimen dan Kontrol

Tests of Normality				
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Membaca Permulaan	PostTest_Eksperimen	.190	30	.007
	PostTest_Kontrol	.279	30	.000
*. This is a lower bound of the true significance.				
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel di atas, nilai *post test* kelas eksperimen memperoleh nilai $0,07 > 0,05$ (nilai sig. $> 0,05$) sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh nilai $0,00 < 0,05$ (nilai sig. kurang dari $0,05$) sehingga mendapatkan hasil bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal sedangkan untuk kelas kontrol berdistribusi tidak normal.

**Tabel 13.** Hasil Uji Pre Test Mann Whitney Kelas Eksperimen dan Kontrol**Test Statistics^a**

	Hasil Membaca Permulaan Siswa
Mann-Whitney U	137.500
Wilcoxon W	602.500
Z	-4.676
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Kesimpulan dari hasil *pre test* uji mann whitney yang telah diuji diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan begitu dikatakan bahwa ada perbedaan keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan bagi siswa yang diberikan media *pop up book* dengan keterampilan membaca permulaan siswa.

Tabel 14. Hasil Uji Post Test Mann Whitney Kelas Eksperimen dan Kontrol**Test Statistics^a**

	Hasil Membaca Permulaan Siswa
Mann-Whitney U	181.500
Wilcoxon W	646.500
Z	-4.110
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Kesimpulan dari hasil *post test* uji mann whitney yang telah diuji diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima, dengan begitu dikatakan bahwa ada perbedaan keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan bagi siswa yang diberikan media *pop up book* dengan keterampilan membaca permulaan siswa.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini melibatkan media pembelajaran *pop up book* sebagai sarana dalam pembelajaran yang mempunyai manfaat agar situasi pembelajaran menjadi efektif dan memudahkan siswa dalam membaca permulaan. Dengan menggunakan media *pop up book* maka kegiatan membaca permulaan akan lebih menarik karena di dalam buku *pop up book* terdapat



gambar dan warna yang menarik perhatian siswa. Sehingga siswa menjadi lebih mudah menghafal huruf. Media pembelajaran *pop up book* bisa membantu proses siswa dalam membaca permulaan. Sejalan dengan pendapat Joko Muktiono bahwa media *pop up book* dapat dijadikan sebagai solusi yang sangat menarik untuk di implementasikan kepada siswa dalam proses belajar. Media *pop up book* juga sebuah buku dengan visualisasi gambar yang dapat ditegakkan sehingga membuat siswa menjadi lebih antusias karena obyek-obyek gambar yang indah dan dapat bergerak serta memberikan kesan yang menakjubkan (Yahzunka & Astuti, 2022).

Berdasarkan pendapat dan teori yang dikembangkan, sejalan dengan hasil penelitian oleh (Sukmawati, 2021) berpendapat bahwa media *pop up book* sangat layak digunakan dan menjadi salah satu strategi dalam pembelajaran karena efektif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Sukmawati melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media *Pop up book* Pada Pembelajaran PKN di SD dengan menggunakan metode penelitian *Research and Develop* dinyatakan valid dan tidak terdapat revisi oleh para ahli. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Aco Karumpa (2022), Andi Halimah (2023) dan Sulastri dengan judul penelitian Efektivitas Penggunaan Media *Pop up book* dan *Big Book* terhadap Keterampilan Siswa Memahami Isi Bacaan dan menyatakan hasil penelitiannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman membaca menggunakan media *pop up book* dengan memiliki skor membaca rata-rata 80,25. Skor tersebut didapatkan melalui pengolahan data menggunakan SPSS.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Putri Sari, Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesimpulan bahwa penggunaan media *Pop up book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 14 Lubuklinggau Sumatera Selatan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menggunakan uji paired sample test pada keterampilan membaca siswa dengan menggunakan media *Pop up book* diperoleh nilai Sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh media Pop Up Book terhadap keterampilan membaca kelas eksperimen dibandingkan dengan media buku biasa yang diterapkan di kelas kontrol (Sari, 2021).

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari contoh-contoh penelitian yang relevan tersebut bahwa penggunaan media *pop up book* pada kelas eksperimen dapat memudahkan siswa melakukan membaca permulaan karena dinilai lebih menarik. Dengan demikian hasil pengamatan dan analisis data yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II di SDN Kunciran 03 Kota Tangerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian-penelitian yang dilakukan di berbagai sekolah dasar menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, baik melalui peningkatan nilai rata-rata skor membaca sebelum dan setelah penerapan media *pop-up book*, maupun melalui



analisis data yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media *pop-up book* dapat membuat pembelajaran membaca lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa dalam membaca. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, serta menggunakan media audio visual dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran dan keterampilan otak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- a Bofyan Nst, M. H. (2015). Meningkatkan Motivasi Membaca. *Jurnal Iqra*, 9(2).
- Aco Karumpa, & Muhammad Dahlan. (2022). Efektivitas Penggunaan Media *Pop Up Book* Dan Big Book Terhadap Keterampilan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818–825. <https://doi.org/10.30605/Onoma.V8i2.2089>
- Alfin, J. (2015). Analisis Karakteristik Siswa Pada Tingkat Sekolah Dasar. *Prosiding Halaqoh Naional Dan Seminar Internasional Pendidikan Islam*, 190–205.
- Andi Husnul Khatimah, Andi Adam, A. B. (2023). Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Ii Sdn No 138 Inpres Mangulabbe Kabupaten Takalar. *Jkp: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.58738/Jkp.V2i1.217>
- Andriani, R. (2022). *Penggunaan Media Pop-Up Book Untuk Mengembangkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas Iii Mima 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*. Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember.
- Anwar, N & Riadi, I. (2017). Analisis Investigasi Forensik Whatsapp Messenger Smartphone Terhadap Whatsapp Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer Dan Informatika (Jiteki)*, 3(1).
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Astini, N. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13–25.
- Azeta Fatha Zuhria, Dkk. (2022). Dampak Era Digital Terhadap Minat Baca Remaja. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(2), 17–23. <https://doi.org/10.30734jr.V1i2.2871>
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Rajawali Pers.
- Hasan, M. (2021). *Media Pembelajaran*. Cv Tahta Media Group.
- Lestari, D. Dkk. (2021). Keterampilan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Sayan Kabupaten Melawi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1–20.
- Muawanah, S. W. (2022). Implementasi Model Asyik Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Di Ra Al-Fikri Kota Batam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3).



<https://doi.org/doi: http://dx.doi.org/10.37905/Aksara.8.3.1905-1914.2022>

- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran Sd*. Cv Jejak.
- Sari, D. P. (2021). Efektivitas Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Lentera : Jurnal Kajian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/Lentera.V1i1.113>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. *Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sukmadinata, N. S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sunanih. (2017). Keterampilan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa. *Jurnal Naturalistic*, 2(1), 1–9.
- Umam, N. K. (2016). *Pengembangan Buku Suplemen Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Lokal Di Sd Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture*. Unesa.
- Yahzunka, Angel Nasya, S. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Berbasis Literasi Digital Terhadap Keterampilan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar. *Basicedu Journal*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i5.3909>
- Yuliana, R. (2017). *Pembelajaran Membaca Permulaan Dalam Tinjauan Teori Artikulasi penyerta*.